

Pendampingan Pengelolaan Arus Kas dan Modal Usaha untuk Meningkatkan Keberlanjutan UMKM RN Pastel Tempat Penitipan Jajanan Pasar

Haura' Maisun Fauziyyah^{1✉}, Tutut Dewi Astuti²

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta⁽¹⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta⁽²⁾

DOI:

Abstrak

Strategis, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat membantu pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Meskipun demikian, usaha kecil dan menengah (UMKM) terus menghadapi tantangan dalam mengelola arus kas dan modal usaha, yang dapat memengaruhi kelangsungan bisnis. RN Pastel Tempat Penitipan Jajanan Pasar, sebuah UMKM, masih menggabungkan dana bisnis dengan dana pribadi karena tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha tentang cara mengelola modal dan arus kas perusahaan mereka dengan tepat. Wawancara, observasi, dokumentasi, edukasi, dan pendampingan langsung adalah beberapa teknik yang digunakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta lebih memahami cara mencatat arus kas dan modal. Ini membantu mitra membuat buku kas masuk dan keluar serta memahami cara membuat laporan arus kas sederhana sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Pendampingan membantu bisnis mendapatkan informasi keuangan yang lebih akurat, yang membantu stabilitas dan keberlanjutan keuangan mereka.

Kata Kunci: arus kas; keberlanjutan usaha; modal usaha; pengelolaan keuangan; UMKM

Abstract

Micro, Small, and Medium-Sized Businesses (MSMEs) are strategically important for both community welfare and economic progress. However, managing cash flow and company capital remains a concern for many MSMEs, which could have an impact on the sustainability of their businesses. This issue was found in RN Pastel Traditional Snack Consignment MSME, where personal and business cash were mingled together and financial records were improperly kept. The goal of this community service project was to increase the owner's knowledge of and proficiency with cash flow and company capital management. The techniques used included direct mentoring, educational activities, documentation, interviews, and observation. The findings showed that working capital management was better managed, business and personal finances were kept apart, and financial documentation procedures had improved. Financial stability and long-term business sustainability were enhanced by the mentoring process, which gave the firm owner access to more precise financial data.

Keywords: business sustainability; cash flow; financial management; MSMEs; working capital

Copyright (c) 2026 Haura Maisun Fauziyyah, Tutut Dewi Astuti

✉ Corresponding author : aurafauziyyah00@gmail.com

Email Address : aurafauziyyah00@gmail.com

Received 30 Juni 2026, Accepted 5 Juli 2026, Published 11 Juli 2026

Pendahuluan

Salah satu sektor yang memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia adalah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Perusahaan kecil dan menengah (UMKM) menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mendorong ekonomi lokal. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi banyak masalah, terutama dalam hal pengelolaan keuangan usaha. Sebagian besar UMKM masih menjalankan bisnis mereka dengan cara yang sederhana dengan sistem pencatatan yang tidak terorganisir. Ini membuat pengambilan keputusan bisnis dan evaluasi kinerja bisnis lebih sulit, menurut Dewi & Purwantini (2023).

Salah satu kunci keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah pengelolaan keuangan yang efektif. Pengusaha dapat meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis mereka jika mereka dapat mencatat transaksi, mengelola arus kas, dan membedakan keuangan pribadi dan bisnis (Ekayani et al., 2024). Salah satu hambatan utama yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan bisnis mereka adalah keterbatasan dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan (Sulaymah & Astuti, 2023). Dalam manajemen bisnis, pencatatan keuangan juga sangat penting. Pencatatan yang baik memungkinkan pemilik usaha kecil dan menengah (UMKM) mengetahui kondisi keuangan bisnis mereka secara berkala, yang berguna untuk perencanaan dan pengambilan keputusan. Langkah awal yang dapat diambil oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan akuntabilitas keuangan mereka adalah mencatat kas masuk dan keluar. Penelitian Nugroho et al. (2023) menjelaskan bahwa pengelolaan arus kas yang baik mampu membantu pelaku usaha mengendalikan penggunaan dana serta menghindari terjadinya kesulitan keuangan.

Penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kapasitas pelaku UMKM melalui pendampingan administrasi dan pencatatan keuangan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan usaha dan membantu pengambilan keputusan yang lebih baik (Masyitah et al., 2024). Pendampingan terus-menerus pencatatan keuangan dapat meningkatkan kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya membedakan keuangan pribadi mereka dan keuangan usaha mereka, sehingga laporan keuangan menjadi lebih terstruktur (Mulyani et al., 2023).

Usaha mikro yang dikelola secara tradisional sering menghadapi masalah pengelolaan keuangan. Banyak pengusaha menggabungkan keuangan pribadi mereka dengan keuangan bisnis mereka, yang membuat sulit untuk mengetahui keuntungan yang sebenarnya diperoleh. Kondisi tersebut membuat pelaku usaha sulit membuat evaluasi kinerja dan strategi pengembangan bisnis. Oleh karena itu, diperlukan upaya pendidikan dan pendampingan yang dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis dan berkelanjutan (Puspita et al., 2024).

Salah satu bentuk upaya yang dapat dilakukan adalah melalui kegiatan yang mengabdikan diri kepada masyarakat, seperti sosialisasi dan bantuan dalam mengelola keuangan usaha. Selain memberikan pengetahuan teoritis, pendampingan membantu pelaku usaha menerapkan praktik pencatatan keuangan yang sesuai dengan lingkungan bisnis mereka. Terbukti bahwa pendampingan yang dilakukan secara langsung dapat membantu usaha kecil dan menengah (UMKM) membuat laporan keuangan yang lebih sederhana dan mengelola arus kas bisnis mereka dengan lebih efisien (Andini et al., 2024).

Salah satu UMKM RN Pastel memproduksi dan menjual makanan ringan jenis pastel. Hasil survei awal menunjukkan bahwa produksi dan pemasaran bisnis berjalan dengan baik, tetapi pengelolaan keuangan masih sederhana. Pemilik bisnis mengalami kesulitan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh karena catatan transaksi belum dilakukan secara teratur dan terorganisir. Selain itu, tidak ada perbedaan yang jelas antara keuangan pribadi dan keuangan usaha, yang dapat mengurangi akurasi informasi keuangan.

Kondisi tersebut sejalan dengan banyak hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Indonesia masih menghadapi masalah dalam pengelolaan kas usaha

dan penyusunan laporan keuangan. Widasari et al. (2024) mengatakan bahwa dua faktor utama yang menyebabkan pelaku UMKM tidak dapat menyusun laporan keuangan yang baik adalah pengetahuan akuntansi yang kurang dan pengetahuan keuangan yang kurang. Akibatnya, pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan modal kerja seringkali tidak didasarkan pada informasi keuangan yang akurat.

Kelangsungan bisnis sangat bergantung pada pengelolaan arus kas. Modal usaha yang dikelola dengan baik tidak hanya menjadi sumber pembiayaan operasional, tetapi juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan daya saing usaha kecil dan menengah (Lucianno, 2024). Pengelolaan arus kas yang baik memungkinkan bisnis mengelola persediaan, memenuhi kebutuhan operasional, dan mengantisipasi risiko kekurangan dana. Sebaliknya, pengelolaan arus kas yang buruk dapat menyebabkan gangguan operasional atau bahkan menghentikan pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus diberi pengetahuan tentang pencatatan kas masuk dan kas keluar sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas manajemen bisnis mereka (Nugroho et al., 2023).

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ardiyansah et al. (2025) menemukan bahwa peningkatan literasi keuangan berdampak pada perilaku keuangan pelaku UMKM. Perilaku keuangan yang lebih baik mendorong pelaku usaha untuk merencanakan penggunaan modal mereka, mengelola pengeluaran, dan mencatat transaksi dengan lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan harus diintegrasikan dengan praktik pendampingan yang aplikatif agar manfaatnya dapat dirasakan.

Berdasarkan masalah tersebut, pengabdian ini bertujuan untuk membantu pemilik UMKM RN Pastel meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola arus kas dengan memberikan pelatihan dan pendampingan tentang pencatatan keuangan sederhana. Diharapkan pemilik UMKM mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana ini sebagai dasar untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih baik dan berkelanjutan.

Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pelaku UMKM RN Pastel untuk mencatat transaksi keuangan, mengelola arus kas, dan memahami pentingnya membedakan keuangan pribadi dan bisnis. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan bimbingan praktis dalam penyusunan buku kas sederhana, sehingga pelaku usaha dapat memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat untuk membantu mereka membuat keputusan bisnis di masa mendatang.

Metodologi

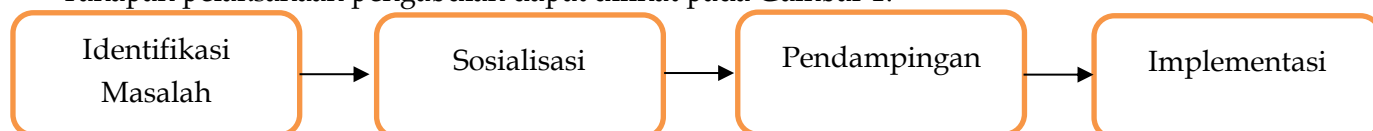
Mitra kegiatan pengabdian adalah UMKM RN Pastel yang berlokasi di Perum Soka Asri Permai B2, Purwomartani, Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. UMKM ini dikelola oleh Ibu Rini Lestariningsih sebagai usaha keluarga yang bergerak pada bidang penitipan dan penjualan jajanan pasar. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara langsung kepada pemilik usaha sebagai peserta utama dengan fokus pada peningkatan kemampuan pengelolaan arus kas dan modal usaha. Kegiatan dilaksanakan selama satu bulan, yaitu pada tanggal 02 April 2026 sampai 30 April 2026. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama bulan April 2026 yang terdiri dari tahap observasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya pengelolaan arus kas dan modal usaha. Selama menjalankan usaha, pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana sehingga informasi mengenai pemasukan, pengeluaran, dan kondisi modal usaha belum dapat diketahui secara akurat. Selain itu, dana usaha masih bercampur dengan dana pribadi yang menyebabkan kesulitan dalam mengontrol keuangan usaha.

Identifikasi masalah, sosialisasi, pendampingan, dan evaluasi adalah beberapa langkah dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian yang menggunakan pendekatan partisipatif. Tahap identifikasi masalah melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengelolaan arus kas dan modal usaha. Tahap sosialisasi dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai pencatatan keuangan,

pengelolaan arus kas, pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis, dan manajemen modal usaha sangat penting. Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan pendampingan secara langsung kepada pemilik usaha dalam menyusun buku kas masuk, buku kas keluar, laporan arus kas sederhana, dan format pencatatan modal usaha. Kegiatan dilaksanakan selama bulan April 2026 yang terdiri atas empat kali pertemuan pendampingan yang dilakukan satu kali setiap minggu.

Pada tahap terakhir, evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa memahami dan mampu pemilik usaha setelah mengikuti pendampingan. Kemampuan mitra untuk mencatat transaksi keuangan menggunakan buku kas masuk, buku kas keluar, dan laporan arus kas sederhana digunakan untuk menilai.

Tahapan pelaksanaan pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pengendalian arus kas yang efektif adalah komponen penting dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengambil keputusan keuangan (Dzingirai & Ndava, 2022; Tandean et al., 2024). Selain itu, literasi keuangan terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan usaha dan keberlanjutan UMKM (Ekayani et al., 2024; Puspita et al., 2024). Pendampingan yang dilakukan secara langsung juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan dan pengelolaan modal usaha secara lebih efektif (Tandean et al., 2024).

Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

1. **Identifikasi Masalah** : Ini dilakukan melalui wawancara langsung dan observasi dengan pemilik UMKM RN Pastel. Hasil identifikasi menunjukkan beberapa masalah utama yang dihadapi mitra: buku kas masuk dan keluar yang tidak terstruktur, pencatatan transaksi bisnis yang masih sederhana, laporan arus kas yang tidak terstruktur sebagai dasar pengambilan keputusan, pencatatan modal usaha yang tidak sistematis, dan percampuran keuangan pribadi dan bisnis.
2. **Sosialisasi** : Dilakukan dengan mendidik pemilik usaha tentang pentingnya pengelolaan keuangan untuk keberlanjutan usaha kecil dan menengah (UMKM). Materi yang diberikan meliputi cara mencatat kas masuk dan keluar, membuat laporan arus kas sederhana, mencatat modal usaha, dan pentingnya membedakan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Diberikan juga contoh pencatatan keuangan yang mudah digunakan oleh UMKM.
3. **Pendampingan** : diberikan secara langsung kepada pemilik UMKM RN Pastel untuk menerapkan manajemen keuangan bisnis mereka. Selama masa pengabdian, kegiatan pendampingan diadakan satu kali seminggu. Tim pengabdian membantu dan menilai pencatatan keuangan mitra setiap kali bertemu. Penyusunan buku kas masuk dan keluar, pencatatan modal usaha, laporan arus kas sederhana, dan pemisahan antara keuangan pribadi dan bisnis adalah bagian dari pendampingan. Mitra memperoleh kesempatan untuk berkonsultasi mengenai tantangan yang dihadapi saat mengelola keuangan perusahaan melalui pendampingan berkala.
4. **Implementasi** : Seluruh hasil pendampingan kemudian diterapkan dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari. Penerapan tersebut mencakup penggunaan buku kas masuk untuk mencatat setiap penerimaan usaha, serta buku kas keluar untuk mendokumentasikan seluruh pengeluaran. Selain itu, dilakukan penyusunan laporan arus kas sederhana secara berkala, pencatatan modal usaha secara terstruktur, dan pemisahan antara keuangan pribadi dengan keuangan usaha. Penerapan ini diharapkan

dapat meningkatkan keteraturan administrasi keuangan serta mendukung keberlanjutan UMKM RN Pastel.

Tabel 1. Aspek dan Indikator Keberhasilan Pendampingan

No	Aspek Keberhasilan	Indikator Keberhasilan
1	Pencatatan kas masuk	Mitra mampu menyusun dan menggunakan buku kas masuk secara rutin
2	Pencatatan kas keluar	Mitra mampu menyusun dan menggunakan buku kas keluar secara rutin
3	Penyusunan laporan arus kas	Mitra mampu menyusun laporan arus kas sederhana berdasarkan transaksi usaha
4	Pencatatan modal usaha	Mitra mampu melakukan pencatatan modal usaha secara sistematis
5	Pemisahan keuangan usaha dan pribadi	Mitra mulai memisahkan penggunaan dana usaha dan dana pribadi
6	Pemahaman pengelolaan keuangan	Mitra memahami pentingnya pengelolaan arus kas dan modal usaha
7	Pengendalian keuangan usaha	Mitra mampu memantau pemasukan, pengeluaran, dan posisi kas usaha secara lebih baik

Kegiatan sosialisasi diberikan tentang manajemen arus kas, pencatatan modal usaha, dan pentingnya membedakan keuangan pribadi dan bisnis. Gambar 2 menunjukkan dokumentasi kegiatan sosialisasi.



Gambar 2. Dokumentasi Sosialisasi Pengelolaan Arus Kas dan Modal Usaha



Gambar 3. Dokumentasi Pendampingan Penyusunan Buku Kas

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan keuangan pemilik usaha. Pemilik bisnis sekarang dapat mencatat uang masuk dan keluar secara lebih teratur, membuat laporan arus kas sederhana, mencatat

modal usaha, dan mulai memisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Hasil menunjukkan bahwa pendampingan dapat membantu UMKM mengelola keuangan dengan lebih baik dan mendukung keberlanjutan bisnis. Studi ini sejalan dengan banyak penelitian yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan yang baik dan pengelolaan modal yang baik adalah komponen penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha kecil dan menengah (UMKM).

Tabel 2. Hasil Sebelum dan Sesudah Pendampingan

Aspek	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Buku kas masuk	Belum tersedia	Mulai melakukan pencatatan di buku kas masuk
Buku kas keluar	Belum tersedia	Mulai melakukan pencatatan di buku kas keluar
Laporan arus kas	Belum tersedia	Mulai menyusun laporan arus kas secara sederhana
Pencatatan modal usaha	Belum tersedia	Mulai rutin mencatat modal usaha
Pemisahan keuangan pribadi dan usaha	Belum diterapkan	Mulai diterapkan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kemampuan manajemen pelaku UMKM, terutama dalam hal pencatatan transaksi dan pengawasan arus kas. Menurut penelitian Ekayani et al. (2024), literasi keuangan meningkatkan keberlanjutan UMKM dengan meningkatkan akses permodalan. Selain itu, Tandean et al. (2024) menyatakan bahwa pencatatan arus kas yang efektif membantu bisnis menjaga likuiditas dan keberlanjutan.

Widagdo dan Sa'diyah (2023) menyatakan bahwa salah satu langkah penting untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan bisnis adalah meningkatkan tata kelola keuangan melalui penguatan buku kas masuk, buku kas keluar, laporan arus kas sederhana, dan pencatatan modal usaha. Keberlanjutan usaha dan kemampuan UMKM untuk menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dipengaruhi oleh literasi keuangan yang baik.

Untuk meningkatkan tata kelola keuangan, pelaku UMKM dapat menggunakan buku kas masuk, buku kas keluar, laporan arus kas sederhana, dan pencatatan modal usaha. Dengan informasi keuangan yang lebih terstruktur, pelaku usaha dapat menentukan kebutuhan modal kerja, mengontrol pengeluaran, dan merencanakan pengembangan bisnis secara lebih baik.

Hasil pendampingan menunjukkan bahwa meningkatkan kemampuan pencatatan keuangan membantu pelaku usaha membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan temuan Arianti (2022), Dewi dan Purwantini (2023), dan Nisa dan Haryono (2023), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berdampak positif pada kinerja dan keberlanjutan UMKM. Selain itu, Ardiyansah et al. (2025), Pratiwi et al. (2025), dan Irawan et al. (2026) menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan, literasi digital, dukungan pemerintah, dan pemanfaatan teknologi keuangan merupakan komponen penting dalam mempertahankan keberlanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM lebih mampu mencatat transaksi dan membuat laporan keuangan sederhana dengan pendampingan pengelolaan keuangan yang dilakukan secara langsung. Hasil ini sejalan dengan penelitian Soleha et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang pencatatan dan keuangan usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM. Selain itu, terbukti bahwa pendampingan pencatatan keuangan digital dan manual membantu bisnis mengelola informasi keuangan secara lebih terstruktur (Awaludin et al., 2025; Tang & Putri, 2025). Pengenalan akuntansi sederhana dan pelatihan akuntansi digital juga membantu bisnis (Sari & Hariri, 2024).

Hasil pendampingan juga mendukung kesimpulan Kusuma dan Wulandari (2023), yang mengatakan bahwa pencatatan keuangan yang sistematis dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM. Mardiana dan Setyowati (2024) juga mengatakan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk membuat keputusan bisnis.

Hasil kegiatan ini juga mendukung klaim Budiarto et al. (2023), Miswanto et al. (2024), dan Widagdo dan Sa'diyah (2023), yang menyatakan bahwa tata kelola keuangan yang baik meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Penggunaan laporan arus kas sederhana, buku kas masuk, dan buku kas keluar membantu pelaku UMKM mendapatkan informasi keuangan yang lebih akurat untuk perencanaan bisnis.

Berbagai program pengabdian masyarakat, seperti Andini et al. (2024), Erdi (2024), Lucianno (2024), Nidhom et al. (2024), Sharon et al. (2024), Prasetyo dan Lestari (2024), Mayndarto et al. (2025), Rahim et al. (2023), Rahmadhani et al. (2025), Oka dan Paramitalaksmi (2026), dan Marlina (2026) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pencatatan keuangan dapat meningkatkan kemampuan manajer.

Selain itu, Kisin dan Setyahuni (2024), Sari dan Arifin (2023), Hapsari dan Yulianti (2023), dan Widasari et al. (2024) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi, pengelolaan keuangan yang baik, dan perilaku keuangan yang positif sangat penting untuk mempertahankan stabilitas usaha dan meningkatkan daya tahan UMKM menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

Hasil evaluasi yang dilakukan setelah pendampingan menunjukkan bahwa mitra lebih memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan bisnis. Mereka juga mampu menggunakan buku kas sederhana untuk mencatat transaksi harian dan menyusun laporan arus kas secara mandiri. Hasil ini menunjukkan bahwa pendampingan meningkatkan kemampuan mitra untuk mengelola keuangan bisnis mereka.

Simpulan

Program pendampingan yang berfokus pada tata kelola arus kas serta modal usaha di UMKM RN Pastel terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi mitra dalam menyelenggarakan pencatatan keuangan sederhana. Peningkatan tersebut tercermin melalui kemampuan mitra menyusun buku kas masuk, buku kas keluar, laporan arus kas sederhana, hingga pencatatan modal usaha. Selain itu, mitra telah membiasakan diri memisahkan keuangan pribadi dari keuangan usaha, sehingga data finansial yang dihasilkan menjadi lebih sistematis dan dapat dijadikan dasar dalam proses pengambilan keputusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendampingan secara langsung efektif dalam memperkuat tata kelola keuangan sekaligus menopang keberlanjutan usaha. Dengan demikian, pendampingan lanjutan menjadi hal yang esensial guna menjamin konsistensi dan kesinambungan praktik pencatatan keuangan di masa mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Rini Lestariningsih selaku pemilik UMKM RN Pastel yang telah berpartisipasi aktif selama kegiatan pendampingan berlangsung sehingga seluruh program dapat terlaksana dengan baik.

Daftar Pustaka

Andini, P., Fiqhiyyah, N., Handayani, P. A., Khotimah, R. K., Qomaruddin, Q., Wahid, A. F. A., & Rohmah, I. A. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis Accurate Online pada UMKM CV Putra Wijaya. *Welfare: Jurnal Pengabdian*

DOI: <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.165>

- Masyarakat, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.30762/welfare.v2i1.703>
- Ardiyansah, F., Aziana, F., Balabara, B. D. S., & Hasbullah. (2025). Financial literacy as the foundation for MSMEs financial sustainability: Systematic literature review. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 7(1). <https://doi.org/10.53697/emak.v7i1.3631>
- Arianti, B. F. (2022). The influence of financial literacy, financial behavior and financial attitude on MSME performance. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(1), 1–10. <https://doi.org/10.9744/jmk.24.1.1-10>
- Awaludin, D. T., Basir, A., Susilowati, E. M., Marwati, S., & Soepriyadi, I. (2025). Pendampingan pencatatan keuangan digital sebagai solusi rendahnya literasi akuntansi UMKM. *CivicAction: Jurnal Pengabdian dan Inovasi Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.59696/civicaction.v1i3.264>
- Budiarto, D. S., Prabowo, M. A., & Kartika, T. N. (2023). Does performance improve sustainability? Empirical research on Indonesian MSMEs. *International Journal of Business and Society*, 24(3). <https://doi.org/10.33736/ijbs.6422.2023>
- Dewi, R. K., & Purwantini, A. H. (2023). Literasi dan inklusi keuangan serta keterampilan akuntansi untuk keberlanjutan UMKM. *Akuntansi Bisnis & Manajemen*, 30(2). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1279>
- Dzingirai, M., & Ndava, R. (2022). Cash flow management challenges faced by small family-owned businesses in Zimbabwe. *Binus Business Review*, 13(3). <https://doi.org/10.21512/bbr.v13i3.8531>
- Ekayani, N. N., Kartana, I. W., Putra, I. M., Diviariesty, K., Darma, D. C., & Setini, M. (2024). The Mediating Effect of Access to Capital in the Impact of Financial Literacy and Financial Inclusion on SME Sustainability. *Journal of Corporate Finance Research*. <https://doi.org/10.17323/jjcf.2073-0438.18.4.2024.136-151>
- Erdi, T. W. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Klasika Photography Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4). <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i4.308>
- Hapsari, N., & Yulianti, E. (2023). Financial behavior and business sustainability among MSMEs. *Cogent Business & Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2234125>
- Kisin, D. L., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan teknologi finansial terhadap keberlanjutan UMKM di Kota Semarang. *JEBMA*. <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i1.3478>
- Kusuma, A., & Wulandari, R. (2023). Strengthening financial reporting practices among MSMEs. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(3), 518–531. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2023.14.3.30>
- Lucianno, P. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan UMKM Ronde Sulfat Asli. *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.21009/satwika.040207>
- Mardiana, D., & Setyowati, N. (2024). Financial management training for MSMEs. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 45–53. <https://doi.org/10.30653/002.202481.245>
- Marlina, R. (2026). Peningkatan pengelolaan keuangan melalui penyusunan anggaran kas pada UMKM tas di Kelurahan Cipamokalan, Kota Bandung. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 3(1), 144–150. <https://doi.org/10.62951/masyarakatmandiri.v3i1.2871>
- Mayndarto, E. C., Syafii, M., Prasetyo, M. S., Wulandari, E., Rerung, A., & Lerebulan, S. L. (2025). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM berbasis aplikasi akuntansi digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i4.6593>
- Miswanto, M., Tarigan, S., Wardhani, S., & Khuan, H. (2024). Investigating the influence of financial literacy and supply chain management on the financial performance and

- sustainability of SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 407–416. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.011>
- Nidhom, M., Rosyad, M. A., & Anggiani, V. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM di Desa Gebang Kecamatan Gemuh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 95–106. <https://doi.org/10.62509/jpkm.v3i2.163>
- Nisa, C., & Haryono, S. (2023). Financial literacy and MSME sustainability in Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 120–132. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i2.19251>
- Nugroho, V., Tanady, E., & Untoro, J. (2023). Penyuluhan pengelolaan arus kas UMKM bagi siswa Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur. *Jurnal Serina Abdimas*. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i1.23844>
- Oka, E., & Paramitalaksmi, R. (2026). Penerapan sistem akuntansi sederhana dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Uni Laundry dan Berkah Laundry 2 di Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(1), 311–317. <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.126>
- Prasetyo, B., & Lestari, D. (2024). Improving bookkeeping capability through mentoring for MSMEs. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(2), 151–160. <https://doi.org/10.30595/jppm.v8i2.2116>
- Pratiwi, A., Huda, N., & Rizqi, R. M. (2025). Pengaruh financial literacy, digital literacy, dan accounting mental terhadap sustainability UMKM. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(1). <https://doi.org/10.35145/procuratio.v13i1.4203>
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., & Gunardi. (2024). Enhancing financial literacy to promote sustainability in MSMEs. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, 14(1), 95–104. <https://doi.org/10.34010/jika.v14i1.14393>
- Rahim, D. A., Damhudi, D., & Citarayani, I. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan sebagai kemampuan dasar melakukan usaha bagi UMKM Tangerang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 148–157. <https://doi.org/10.32815/jpm.v4i1.1408>
- Rahmadhani, S., Salim, N., Rozak, H. A., Dili, A. J., & Laila, N. R. (2025). Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(4). <https://doi.org/10.61722/japm.v3i4.6135>
- Sari, A. F. K., & Hariri. (2024). Pelatihan digital accounting guna peningkatan kinerja keuangan UMKM. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(9). <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.7262>
- Sari, O. I. P., & Arifin, A. Z. (2023). Pengaruh financial technology adoption capability dan financial literacy terhadap business sustainability. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(3). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i3.23870>
- Sharon, S. S., Syam, A., Sanapang, G. M., & Monalisa. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. *Jurnal ABM Mengabdi*, 11(2). <https://doi.org/10.31966/jam.v11i2.1486>
- Soleha, E., Hariroh, F. M., & Hidayah, Z. Z. (2023). Penguatan kinerja UMKM melalui pengetahuan keuangan dan inklusi keuangan digital pada pelaku UMKM Desa Setia Darma. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 1(3), 85–91. <https://doi.org/10.59031/jpbmi.v1i3.198>
- Tandean, V. A. ., Kusnadi, E. ., Anantadjaya, S. P. ., & Nawangwulan, I. M. . (2024). IMPACT OF CASH FLOW MANAGEMENT ON THE SUSTAINABILITY OF INDONESIAN MSMEs. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 8237–8241. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.33286>
- Tang, S., & Putri, S. (2025). Implementasi pencatatan akuntansi, pengendalian internal, dan pelaporan akuntansi berbasis Microsoft Access pada UMKM RR Laundry. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.37253/se.v4i2.11981>
- Sulaymah, V., & Astuti, T. D. (2023). Sosialisasi dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Kepada UMKM di Dusun Karang Tengah Kalurahan Nogotirto.

DOI: <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.165>

Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS), 1(2), 185–193. DOI:
<https://doi.org/10.54832/judimas.v1i2.152>

Widagdo, B., & Sa'diyah, C. (2023). Business sustainability: Functions of financial behavior, technology, and knowledge. *Problems and Perspectives in Management*, 21(1), 120–130. [http://dx.doi.org/10.21511/ppm.21\(1\).2023.11](http://dx.doi.org/10.21511/ppm.21(1).2023.11)

Widasari, E., Paniran, P., Furniawan, F., & Mufidah, F. (2024). Financial management practices in SMEs: Challenges and solutions. *Journal of Multidisciplinary Sustainability ASEAN*, 1(4). <https://doi.org/10.70177/ijmsa.v1i4.1520>